



Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Daring dan Luring Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang


Adriantoni¹, Gusril Kenedi² Nursyamsi³

^{1st} Universitas Adzkia, Indonesia adriantoni@adzkia.ac.id

² UIN Imam Bonjol Padang, gusrilkenedi@uinib.ac.id

³ UIN Imam Bonjol Padang, nursyamsi@uinib.ac.id

2022 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License-(CC-BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

 DOI : <http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.6000>

ARTICLE INFO

Submit : 28 Oktober 2022
Revised : 12 Desember 2022
Accepted : 31 Desember 2022

Keywords:

Learning Tools, Online Learning, Offline Learning,

ABSTRACT

This service activity aims to equip primary teacher education students who will carry out practical field experience in schools and madrasas on how to compose and develop online and offline learning tools. The ability to develop learning tools is a very important thing that must be mastered by prospective teachers. This mentoring activity method is carried out online using the zoom application with 80 participants. The approach used is the lecture method, meaning that the material is explained first and then followed by a question and answer session. The result of this mentoring activity is that there are still student teacher candidates who will carry out practical field experience who have not been able to develop and develop learning tools, especially developing the latest single sheet lesson plan. Based on the results of these mentoring activities, it can be concluded that: there are still some practical field experience students who do not know the latest policies regarding the use of one-sheet lesson plans in schools and are still unable to prepare lesson plans properly and correctly according to the standard of the learning process. From these conclusions, the authors recommend: to prospective practical field experience students to improve literacy before going to school and to Lecturers who are in charge of Learning Planning courses in conducting comprehensive evaluations.

International License-(CC-BY-SA)
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)



<http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.6000>

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Introduction

Pada akhir tahun 2019 dunia diguncang dengan temuan virus yang sangat mematikan. Virus itu bernama *coronavirus disease*. Dampak dari virus tersebut membuat aktivitas manusia menjadi terhambat, baik dari segi ekonomi, sosial, dan juga Pendidikan. Penyebaran virus ini sangat cepat sehingga mampu membunuh manusia. Sedangkan kasus pertama terjadi di Indonesia pada bulan Maret 2020. Dengan datangnya virus tersebut, pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan terkait dengan system



pembelajaran jarak jauh dalam rangka memutus angka virus corona yang bisa mengancam hidup guru dan siswa di sekolah.

Ketika Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan tentang pencegahan Covid 19 pada satuan pendidikan pada 9 Maret 2020 pilihan bertindak cepat harus dilakukan (Armayanti et al., 2020). Dalam kebijakan yang disampaikan mengatur terkait pola pembelajaran daring yang dilaksanakan selama pandemic dengan berbagai bentuk, seperti belajar dari rumah (BDR), pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan menggunakan aplikasi seperti, zoom, google meet, skype, youtube dan sebagainya. Di samping pembelajaran online, menurut (Nissa et al., 2021) pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring) baik yang digunakan salah satu atau kombinasi keduanya telah menjadi pilihan model pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah selama masa pandemi Covid-19. Dengan keluarnya kebijakan tersebut membuat situasi sekolah menjadi berubah, pada awal kebijakan ini banyak guru yang belum siap dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Mereka belum terlatih dengan pembelajaran daring atau online. Pembelajaran secara daring adalah salah satu upaya pemerintah untuk memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan dan keselamatan guru dan peserta didik (Laune et al., 2021). Berdasarkan data dari Kemendikbud Tahun 2020 bahwa banyaknya siswa yang terdampak covid 19 sehingga mengharuskan mereka belajar di rumah yaitu sebanyak, Sekolah Dasar dan Sederajat sebanyak : 28, 6 Juta (Roni Hamdani & Priatna, 2020).

Pembejaraan daring merupakan suatu pola pembelajaran yang dilaksanakan secara online, tidak tatap muka artinya tidak dilaksanakan dalam ruang kelas yang sama dimana ada guru dan siswa. Pembelajaran daring ialah model pembelajaran menggunakan internet sebagai roh yang menggerakkan aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar.

Dengan penerapan pembelajaran daring guru harus memiliki pengetahuan bagaimana pelaksanaan dari model tersebut. Sebelum mengajar, guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dipakai nantinya dalam kelas. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan guru dalam mengajar ialah rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan disusunnya rencana pelaksanaan pembelajaran supaya pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah, terstruktur dan tercapai sesuai target yang telah dituliskan. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum mengajar. Hal ini senada dengan disampaikan oleh (Amrina et al., 2022) bahwa perangkat pembelajaran menduduki peranan penting pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.



Pengembangan perangkat pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan melakukan pemilihan metode, model dan desain yang dapat meningkatkan ketertarikan dan dan motifasi belajar siswa sehingga hal tersebut bisa berdampak besar pada hasil belajar siswa (Buhungo et al., 2021).

Penguasaan terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran terutama RPP menjadi hal yang sangat penting dimiliki seorang guru, apa lagi calon guru yang akan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah. Sebelum mahasiswa diterjukan ke sekolah/madrasah terlebih dahulu mereka dibekali dengan berbagai materi, teori dan praktek di kampus terkait dengan pembelajaran.

Kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring diberikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang akan melaksanakan praktek pengalaman lapangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka memberikan penguatan terkait pentingnya seorang guru Menyusun perangkat pembelajaran sebelum mengajar dan bagaimana merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan pendampingan ini sangat penting dilakukan dalam rangka membekali mahasiswa calon guru sebelum terjun ke sekolah.

Methods

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metodologi pendekatan Partisipatori Action Research, dengan tahapan: Persiapan; mempersiapkan materi terkait dengan pola pembelajaran abad 21, pentingnya Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP), dan komponen-komponen RPP. Pelaksanaan; narasumber menjelaskan materi secara daring dengan zoom. Tanya jawab: setelah narasumber selesai menjelaskan materi dilanjutkan sesi tanya jawab perihal topik-topik yang telah dijelaskan. Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan pada program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Jumlah peserta dalam pengabdian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti kegiatan pendampingan berjumlah 80 orang.

Results

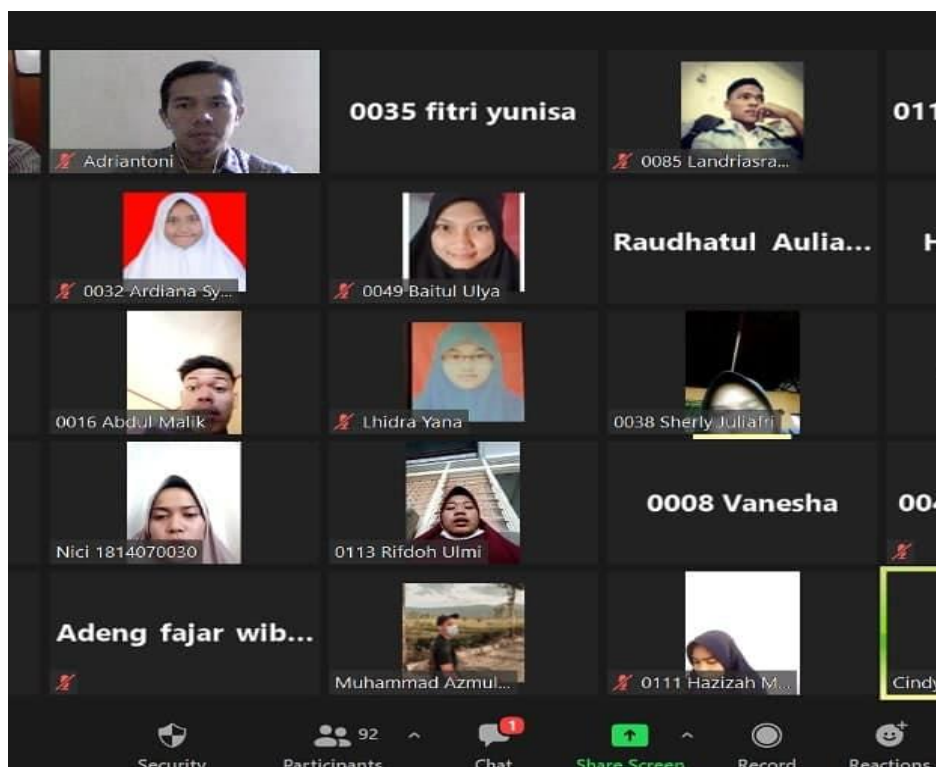
Kegiatan ini berorientasi memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa PPL calon guru sebelum ke sekolah terkait bagaimana Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP. Agar kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, lancar dan maksimal, tim pengabdian telah mempersiapkan berbagai bahan materi terkait perangkat pembelajaran berupa RPP dalam bentuk PPT yang akan ditampilkan pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara daring melalui zoom. Tahapan-tahapan dalam kegiatan pelatihan dapat dirinci sebagai berikut:
Tahapan Persiapan.



Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan terlebih dahulu dilakukan persiapan dalam penyusunan materi-materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian masyarakat. Dalam mempersiapkan peserta yang akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP, tim pengabdian berupaya menjalin kerjasama dengan pihak UPT-PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang serta menyampaikan serangkaian kegiatan peserta diinformasikan oleh Ketua Panitia PPL kepada Mahasiswa. Semua peserta sudah siap mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan perangkat RPP secara online. Setelah melakukan komunikasi dengan Panitia PPL, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Panitia telah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian dilakukan. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam mencapai tujuan. Secara etimologi “media” berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Jendriadi et al., 2021). Pengertian yang serupa juga dikemukakan oleh Nurdin, kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar (Nurdin & Adriantoni, 2019). Adapun media yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa laptop.

Tahapan Pelaksanaan

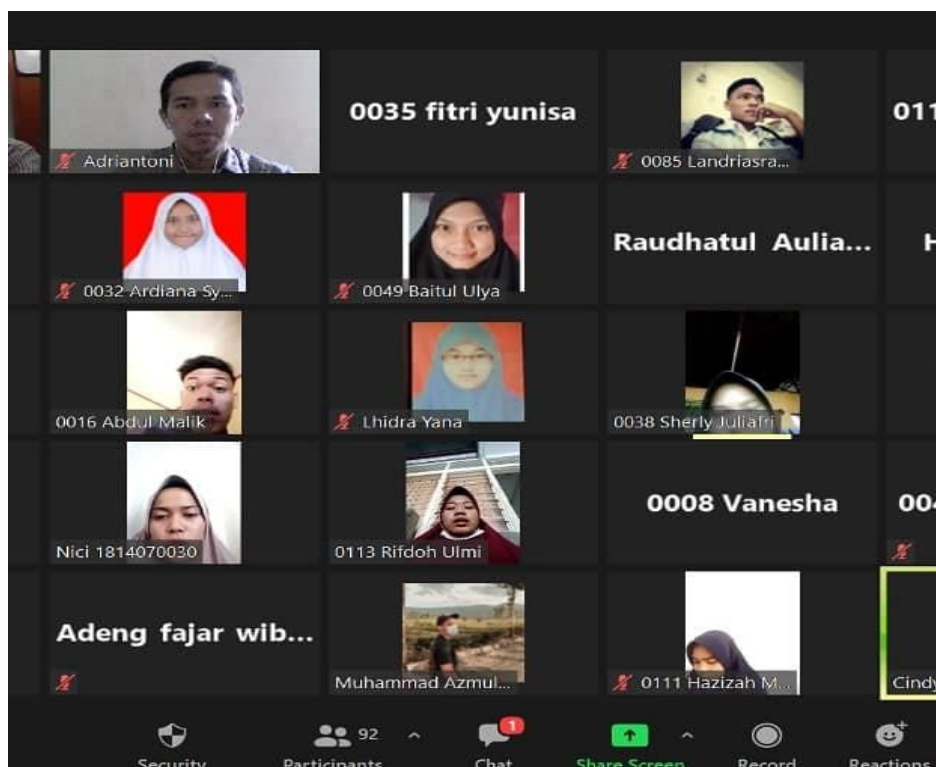
Penyampaian materi dengan melakukan presentasi secara online melalui zoom selama 90 menit. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab selama 30 menit. Selama proses tanya jawab banyak dari peserta yang bertanya terkait penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP. Akhirnya suasana pendampingan menjadi menarik, dengan antusias dari mereka. Dalam menjaga konsentrasi peserta agar fokus diberikan kuis untuk menghibur dan menyenangkan, apa lagi kegiatan dilaksanakan secara online yang menuntut tingkat keseriusan yang tinggi bagi peserta.



Gambar 1. Penyampaian Materi kepada Peserta

Tahap Penutup

Kegiatan pendampingan terlaksana dengan menyenangkan bagi mahasiswa tidak terasa sampai pada ujung kegiatan. Semangat peserta calon mahasiswa PPL sebelum kesekolah sangat tinggi untuk menjadi guru professional nantinya. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan berfoto bersama dengan semua peserta pelatihan



Gambar 2. Foto Narasumber & Peserta

Discussion

Penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP merupakan hal yang wajib dikuasai oleh guru. RPP memiliki fungsi sebagai pedoman mengajar di dalam kelas (Adriantoni, 2019). Penyusunan RPP merupakan kewajiban guru sebagai tenaga profesi. Dalam hal ini, sedikitnya terdapat dua fungsi RPP sebagai implementasi dari kurikulum, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan pembelajaran. Fungsi perencanaan, RPP berfungsi mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Setiap akan melaksanakan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik tertulis maupun tidak. Guru yang mengajar tanpa persiapan hanya akan merusak mental dan moral peserta didik. Fungsi pelaksanaan, RPP harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. RPP dalam hal ini berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, sekolah, dan daerah (Astawa, 2019).

Penekanan dari kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membekali peserta dalam pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP. Dari kegiatan pendampingan yang dilakukan melalui online ini telah memberikan pengetahuan kepada mahasiswa PPL yang akan melaksanakan PPL di sekolah terkait pentingnya pembuatan RPP dan bagaimana Langkah-



langkah Menyusun RPP yang baik, komponen-komponen apa saja yang harus ada dalam RPP. Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 81A tahun 2013, Komponen yang ada dalam RPP yaitu: (1) Data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester; (2) materi pokok (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indi-kator pencapaian kompetensi; (5) materi pem-belajaran; metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar; (6) langkah-langkah ke-giatan pembelajaran; dan (7) penilaian. RPP merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang harus dipersiapkan guru sebelum kegia-tan berlangsung (Anisha Yuniar Pratiwi, 2022).

Conclusion

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pengetahuan mahasiswa prodi PGMI terkait pentingnya pembuatan RPP bagi guru sebelum mengajar sudah tau. Kedua, pengetahuan mahasiswa terkait kebijakan penggunaan RPP satu lembar belum diketahui. Ketiga, secara keseluruhan mahasiswa prodi PGMI belum mampu menyusun RPP secara baik dan benar sesuai standar proses pembelajaran.

Recommendation

Setelah kegiatan ini dilakukan, maka ada beberapa saran dari Penulis kepada beberapa pihak. Pertama, kepada Dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan kurikulum supaya memasukan topik-topik yang berkaitan tentang rencana pelaksanaan pembelahrn dibahas dalam rencana pembelajaran semester. Kedua, kepada mahasiswa supaya meningkatkan literasi terutama berkaitan dengan bidang Pendidikan dan pembelajaran.

Bibliography

Adriantoni, S. N. &. (2019a). *Profesi Keguruan* (1st ed.). ISBN. 978-602-425-653-1.

Jakarta: Raja Grafindo. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/profesi-keguruan-syafruddin-nurdin-adriantoni/>

Adriantoni, S. N. &. (2019b). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (2nd ed.). ISBN. 978-623-231-059-9Jakarta: Raja Grafindo.

<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/kurikulum-dan-pembelajaran-syafrudin/>

Amrina, Z., Anwar, V. N., Alvino, J., & Sari, S. G. (2022). Analisis Technological

Pedagogical Content Knowledge Terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat



- Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1069–1079.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1313>
- Anisha Yuniar Pratiwi. (2022). *No Title Analisis Keselarasan Komponen-Komponen RPP Kurikulum 2013 Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.
- Armayanti, N., Mardhiyah, A., Pramana, D., & Siahaan, S. D. N. (2020). Pelatihan dan pengembangan perangkat pembelajaran daring bagi guru-guru SMK kompetensi keahlian administrasi perkantoran. *"Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi," November*, 91–95.
- Astawa, I. B. M. (2019). Memahami Kewajiban Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Buhungo, T. J., Mustapa, D. A., & Arbie, A. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Team Based Learning- Inquiry Pada Pembelajaran Daring Berbantuan WhatsApp Dan Zoom Meeting Pada Materi Gerak Lurus. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 7(2), 147–152. <https://doi.org/10.29303/jpft.v7i2.3079>
- Jendriadi, J., Adriantoni, A., Ismira, I., Sukandar, W., Alfiyandri, A., & Yuniarti, L. (2021). Peningkatan Kapasitas Manajemen Kesekretariatan Pengurus OSIS Berbasis Studi Kasus di SMAN 1 Pariangan Tanah Datar. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i1.4880>
- Laune, S. M., Arbie, A., & Nuayi, A. W. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Team Based Learning Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 724. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6194>
- Nissa, I. C., Masjudin, M., & Sukanta, A. (2021). Pelatihan Perancangan Perangkat Pembelajaran Daring dan Luring sebagai Pendukung Belajar Dari Rumah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 46–56.
<https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.562>
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9.



<https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>